

Pendekatan Program Desa Pesisir dalam Mendukung Pencapaian SDGs

Zhuemaydin Chairil Fachrussyah¹, Edi D.P Duhe²

¹Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: fachrussyah@ung.ac.id

²Universitas Negeri Gorontalo.

Abstract

The purpose of the Coastal Community Empowerment to Build Villages is to increase the knowledge and skills of the community in maintaining the environment in Bajo Poat Village and Balai Gondi Village to keep it clean and the village community only needs encouragement in the form of education or additional knowledge about cultivation that utilizes the sea and mountains. People only have general knowledge that the marine products they get can only be sold and consumed by themselves but do not think that they can process them again into other products. Such as shredded fish, salted fish, smoked fish, handicrafts from seashells, and can even make shells into a mixture of building materials when powdered or produce works of art from fish scales. The specific target is to become a solution and enlightenment medium in an effort to get out of the problem of alienation and help them to understand the utilization and be able to maximize the potential of existing local resources and increase community knowledge about the importance of science and technology in this case the village program that has been made by the village. Bajo Poat and Balai Gondi Village itself. as well as opening up opportunities so that in the future future institutional units can continue the program, the synergy of the program in a sustainable manner can be implemented by the community.

Keywords: Building; Governance; Village; Coastal.

Abstrak

Tujuan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Membangun Desa dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menjaga lingkungan yang ada di Desa Bajo Poat dan Desa Balai Gondi agar tetap bersih serta masyarakat desa hanya memerlukan dorongan berupa pendidikan atau tambahan pengetahuan mengenai budidaya yang memanfaatkan laut dan pegunungan. Masyarakat hanya memiliki pengetahuan umum yang mana hasil laut yang mereka dapatkan hanya bisa di jual dan dikonsumsi sendiri tapi tidak berpikiran bahwa mereka bisa mengolahnya lagi menjadi produk lain. Seperti abon ikan, ikan asin, ikan asap, kerajinan tangan dari kulit kerang, bahkan bisa membuat kulit kerang menjadi campuran bahan bangunan bila di bubuk atau menghasilkan karya seni dari sisik ikan. Target khusus menjadi media solusi dan pencerahan dalam upaya keluar dari problematika keterasingan dan membantu mereka untuk memahami memanfaatkan dan mampu memaksimalkan potensi sumber daya lokal yang sudah ada serta meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam hal ini program desa yang telah di buat oleh Desa Bajo Poat dan Desa Balai Gondi itu sendiri. serta membuka peluang agar ke depannya unit lembaga yang akan datang dapat

meneruskan program, sinergitas program secara berkelanjutan dapat dilaksanakan oleh masyarakat.

Kata Kunci: *Membangun; Tata Kelola; Desa; Pesisir.*

© 2022 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Zhuemaydin Chairil Fachrussyah, fachrussyah@ung.ac.id, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Kabupaten Banggai merupakan salah satu daerah otonom dan masuk dalam wilayah Provinsi Sulawesi Tengah beribukota di Luwuk, terletak pada titik koordinat antara 122023' dan 124020' Bujur Timur, serta 0030' dan 2020' Lintang Selatan, memiliki Luas wilayah daratan \pm 9.672,70 Km² atau sekitar 14,22 % dari luas Provinsi Sulawesi Tengah dan luas laut \pm 20.309,68 Km² dengan garis pantai sepanjang 613,25 km. Wilayah Kabupaten Banggai.

KKN Tematik UNG yang dilaksanakan di Desa Bajo Poat dan Desa Balaigondi, Provinsi Sulawesi Tengah, Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai dengan tujuan meningkatkan serta mendukung potensi desa demi memakmurkan rakyat melalui implementasi kemampuan dan keilmuan yang dimiliki oleh Mahasiswa. Dengan iklim desa yang berupa iklim pantai yang mengandalkan laut dan pegunungan sebagai sumber mata pencaharian masyarakat yaitu nelayan dan petani Desa Bajo Poat masih banyak memiliki kekurangan yang perlu disempurnakan, (herninda, 2020).

Desa Bajo Poat dan Desa Balaigondi adalah salah satu Desa di Kecamatan pagimana, Kabupaten Banggai. Desa Gomuo dan Desa

Tampe memiliki tiga potensi yaitu dalam bidang pertanian, bidang perikanan dan Peternakan. Menurut kepala Desa Gomuo dan Desa Tampe memiliki potensi besar yang belum tereksplorasi secara maksimal.

Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan, kemampuan dan keinginan masyarakat untuk merubah taraf hidup mereka yang selain itu masyarakat tidak terlalu ingin terlibat dengan permasalahan bisnis yang akan memunculkan kerugian besar. Kurangnya pelatihan dan pengetahuan umum tentang pengolahan laut membuat taraf hidup masyarakat yang tidak maju dan hanya bergantung pada bisnis kecil-kecilan saja. Tidak hanya itu, begitu pula dengan pertanian. Masyarakat hanya mengolah tanah pertanian mereka secara terbatas, maksudnya bahwa masyarakat hanya bertani kelapa, pisang, kedondong, cengkeh, dan nilam. Yang padahal bila di lihat keadaan masyarakat yang cukup terbatas di dalam bidang pangan. Masyarakat bisa mengonsumsi sayur mayur apabila ada perahu dari pagimana yang datang berkunjung dan variasi sayurnya yang terbilang monoton.

Permasalahan yang ada di desa tidak hanya sampai di situ, selain permasalahan di bidang perekonomian masyarakat Desa Bajo Poat dan Desa Balaigondi juga bermasalah di bidang pendidikan dimana tenaga pendidik dan kualitas sekolah yang ada di desa bajo poat masih terbilang sedikit dan kurang memadai. Infrastruktur yang ada di desapun masih sangat membutuhkan bantuan dan solusi. Masyarakat Desa Bajo Poat dan Desa Balaigondi berada diposisi mereka tidak bisa memilih keadaan,

kebanyakan rumah yang ada disana di bangun dengan kayu dan masih mengandalkan sistem pasang surut air laut yang membuat

kualitas MCK mereka buruk karena hanya menggunakan jamban alam yang mana masyarakat membuang langsung kotoran mereka ke laut. Penanganan sampah pun begitu, tidak peduli itu sampah organik atau anorganik, masyarakat hanya akan membuangnya ke laut.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi yang dijadikan sebagai obyek kegiatan adalah Desa Bajo Poat dan Desa Balaigondi Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai. Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan selama 45 hari bulan Oktober 2021 sampai dengan bulan November 2021. Sasaran dari pengabdian ini adalah Masyarakat Desa Bajo Poat dan Desa Balaigondi. Analisis data meliputi:

Pengamatan, sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun dan masyarakat Desa Bajo Poat dan Desa Balaigondi.

Uraian Program KKN Tematik

Kegiatan KKN Tematik Membangun Desa ini akan dilaksanakan selama 2 Bulan dengan uraian program sebagai berikut:

Masalah	Program Kerja	Tujuan	Manfaat	Sasaran
Infrastruktur	Membuat Gerbang Desa Bajo Poat	Menyelesaikan Gerbang yang sebelumnya sempat terhenti pembangunannya	Menjadi objek pertama yang di lihat oleh pengunjung desa sekaligus menjadi identitas desa.	Masyarakat dan pengunjung dari luar pulau Bajo Poat.
Pendidikan	Membantu program pendidikan yang ada di desa.	Membantu meringankan pekerjaan tenaga pendidik serta membantu proses belajar mengajar murid	Memberikan suasana dan ilmu yang berbeda bagi para murid serta meringankan pekerjaan tenaga pendidik setempat	Guru dan murid
	Melaksanakan program PPL yang dibantu oleh mahasiswa PGSD	Melaksanakan program belajar mengajar yang dibantu oleh calon tenaga profesional yaitu Mahasiswa PGSD	Membantu meningkatkan kualitas belajar mengajar dan membantu mahasiswa menyelesaikan program pendidikannya pula	Guru dan murid
	Melaksanakan program sharing ilmu dan motivasi kepada murid SMP	Bertukar pengetahuan serta memotivasi siswa agar terus melanjutkan pendidikan	Penambahan wawasan kepada masing- masing pihak dan meningkatkan motivasi diri akan pentingnya pendidikan.	Mahasiswa dan siswa
	Membantu mengajar di TPA	Membantu tenaga pengajar TPA serta membuat murid agar lebih lancar mengaji.	Memberikan keringanan terhadap pengurus mesjid serta memperlancar tekhnik dan pengetahuan mengaji murid.	Pengurus mesjid, murid, dan mahasiswa
Teknologi	Memberikan pelatihan ilmu teknologi khususnya penggunaan aplikasi Ms. Word.	Membantu aparat desa untuk memperlancar cara penggunaan aplikasi, memberikan pemahaman terhadap teknologi.	Meningkatkan pengetahuan tentang teknologi serta membantu aparat agar lebih mudah menggunakan aplikasi pengetikan untuk masa depan nanti.	Aparat desa
Social	Membantu kegiatan social masyarakat yaitu pembersihan rutin di perbatasan desa Membantu kegiatan jumat bersih	Membantu menjaga kebersihan perbatasan desa Membantu menjaga kebersihan bak air yang digunakan untuk mandi dan ambil air wudhu	Membuat perbatasan desa lebih bersih dan nyaman untuk di lewati Meringankan pekerjaan bersih bersih bak air yang selalu di lakukan oleh ibu ibu warga sekitar.	Masyarakat desa
	Meramaikan kegiatan maulid nabi.	Membantu menjadi tenaga kerja memeriahkan mauled nabi dari persiapan hingga pelaksanaannya.	Meringankan pekerjaan aparat desa serta turut andil dalam meramaikan kegiatan maulid nabi.	Masyarakat desa
	Membuat kegiatan senam setiap minggu	Meningkatkan keakraban serta kualitas kesehatan masyarakat melalui senam pagi.	Meningkatkan keakraban antar mahasiswa dan masyarakat serta membantu masyarakat memelihara kesehatan melalui gerakan senam	Masyarakat desa
	Melaksanakan kegiatan penutupan kegiatan kkn dengan membuat lomba- lomba kreatif, unik dan inovatif.	Memberikan kesan dan kenang kenangan terakhir kepada masyarakat sebelum kembalike kampus	Meningkatkan antusiasme, dan partisipasi masyarakat yang turut meningkatkan rasa solidaritas antar masyarakat dan mahasiswa. Serta meninggalkan kesan terbaik dan sensasi bahagia untuk masyarakat.	Masyarakat desa
	Turut serta dalam kegiatan Musyawarah besar (MusBes) desa bajo poat	Membantu kelancaran berlangsungnya musyawarah desa.	Kelancaran kegiatan yang terjamin, pengalaman baru bagi mahasiswa untuk mengikuti musbes serta menjadi salah satu memberi saran dan masukan untuk perkembangan desa.	Masyarakat desa
	Turut serta dalam Musrembang desa.	Membantu kelangsungan acara musrembang agar tetap tertib dan lancar.	Meringankan pekerjaan aparat desa dalam kegiatan Musrembang serta menjadi salah satu partisipan yang dapat melihat kegiatan musyawarah desa secara langsung	Masyarakat desa
Hukum	Membantu dan mengedukasi pembuatan PerDes pertama di desa kepada aparat desa.	Membantu membuat rancangan peraturan desa serta mengedukasi aparat desa mengenai sepertiapa dan bagaimana membuat peraturan desa tersebut	Membantu penetapan hukum terhadap pelangar hukum di desa, dan memberikan manfaat berupa edukasi bagi aparat desa agar tidak bingung nanti dalam membuat PerDes	Aparatdesa dan masyarakat desa

Gambar 1. Uraian Program Desa Bajo Poat.

No	Masalah	Kegiatan	Tujuan	Manfaat	Sasaran
1.	Belum tertatanya sarana dan prasarana desa	Memperbaiki dan menata fasilitas desa	Agar sarana dan prasarana yang ada di desa Balaigondi tertata lebih rapih sehingga membuat desa tersebut terlihat lebih asri	Kegiatan ini memberikan manfaat yang cukup baik pada desa dan seluruh masyarakat yang ada di desa tersebut	Masyarakat
2.	Lingkungan Desa yang masih terlihat kurang bersih dan asri	Membenahi lingkungan desa		Kegiatan pembenahan lingkungan desa memberikan manfaat yang sangat luar biasa bagi desa terutama pada rumah-rumah masyarakat yang sekarang terlihat lebih tertata	Masyarakat
3.	Proses belajar mengajar di SDN Inpres Balaigondi yang masih belum maksimal	Melakukan kegiatan di sekolah sore untuk peserta didik		Para peserta didik yang ada di desa tersebut mendapatkan tambahan ilmu karena adanya kegiatan ini	Peserta didik
4.	Remaja terutama para peserta didik di Desa Balaigondi belum mahir dalam mengoperasikan komputer	Mengadakan pelatihan komputer bagi remaja terutama peserta didik	Kegiatan pembenahan lingkungan desa dilakukan dengan tujuan agar keadaan lingkungan desa tersebut lebih bersih dan tertata terutama pada pembenahan pagarrumah masyarakat desa yang dilihat masih sangat berantakan.	Remaja yang ada di desa terutama peserta didiknya, merasakan manfaat yang luar biasa dari adanya kegiatan ini. Dari kegiatan ini, para remaja sudah cukup terbantu dalam mengenal cara mengoperasikan komputer	Remaja dan Peserta didik
5.	Aparat desa yang ada di Desa Balaigondi belum mahir dalam mengoperasikan komputer	Mengadakan pelatihan komputer kepada aparat desa yang belum mahir dalam mengoperasikan komputer		Aparat desa yang ada di desa Balaigondi cukup terbantu karena adanya kegiatan ini. Mereka yang awalnya belum mahir dalam mengoperasikan komputer apalagi dalam proses pembuatan surat menyurat, kini sudah lebih tahu mengenai cara yang baik dan benar dalam membuat surat	Aparat Desa

Gambar 2. Uraian Program Desa Balaigondi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pengabdian

Membuat Gerbang

Pembuatan gerbang tersebut yang kami mulai dengan melakukan rapat bersama terlebih dahulu. Kemudian pada saat rapat kami berunding dengan tukang yang ada di desa serta aparat desa lainnya untuk menentukan jenis bahan apa, apa saja yang di perlukan serta berapa anggaran yang diperlukan. Saat kami selesai menemukan anggaran tersebut kepala desa pun melakukan rapat bersama aparat desa yang lain untuk membicarakan perkara pembagian alat dan bahan ini.



Gambar 3. Dokumentasi Pembuatan Gerbang.

Mengerjakannya yang terhitung butuh waktu sekitar kurang lebih 3 hari untuk gerbang berdiri kokoh dan 4 hari untuk proses letering yang kalau ditotalkan sekitar satu minggu. Kini desa yang sebelumnya tidak memiliki gerbang desa sebagai idenitas kini sudah memilikinya.

Membantu program pendidikan dan pelatihan computer yang ada di desa dan Melaksanakan program PPLP yang dibantu oleh mahasiswa PGSD

Sebelumnya kualitas dan kuantitas pendidikan di desa sangatlah buruk. Banyak sekali murid yang minim pengetahuan tentang membaca dan menulis. Hal ini dikarenakan tenaga pekerja guru yang terbilang sedikit dan sarana serta prasarana yang kurang memadai. Oleh karena itu kami mahasiswa KKN UNG miliki teman teman yang berdiri sesuai dengan spesialisasinya yaitu PGSD. Mulai dari mereka yang mengajar di minggu pertama dan kemudian disusul oleh kami yang perlahan lahan kualitas pendidikan mereka mulai berubah.



Gambar 4. Program Pendidikan yang di bantu oleh Mahasiswa PGSD.

Metode pembelajaran yang kami berikan pun berbeda beda, untuk kelas satu sampai 3 kami fokuskan belajar sambil bermain dimana kami memberikan kebebasan kepada murid namun tetap terkontrol kualitas pendidikannya misalnya menghafal nama nama hari melalui lagu, mengetahui proses penjumlahan dengan cara hitungan mudah dan cepat serta belajar sastra yang dirangkaikan dengan seni seperti menggambar dan menjelaskan tentang anggota keluarga. Untuk kelas 4

sampai 6 kami memfokuskan ke metode pelajaran mudah namun serius, maksudnya siswa di berikan bantuan sebanyak mungkin jika menemui kesulitan yang sulit serta dalam pelatihan computer kepada siswa dan aparat desa. Desa diberikan bantuan oleh pemerintah kecamatan berupa laptop dan printer yang sangat disayangkan hanya beberapa diantara mereka yang bisa menggunakannya oleh karena itu, kami membantu masyarakat khususnya aparat desa untuk memahami cara menggunakan teknologi laptop. Sebagai awal kami mengajarkan mereka bagaimana cara mengetik, memahami fitur fitur yang ada di microsoft word dan mengajari mereka untuk mencetak hasil kerja mereka. Yang dari sini mereka bisa saling mengajarkan satu sama lain antar aparat desa.



Gambar 5. Program Pelatihan Komputer.

untuk mereka pecahkan dalam Pendidikan karakter pun kami jalankan dimana setiap murid harus saling menghargai satu sama lain, menghargai yang lebih tua dan bersikap sopan setiap kesempatan.

Melaksanakan program sharing ilmu dan motivasi kepada murid SMP

program ini terlaksana dengan memanfaatkan lingkungan yang ada. Disaat kita ngumpul ngumpul santai di sore hari atau saat bercengkrama bersama masyarakat di malam hari. Banyak pertanyaan pertanyaan yang di sampaikan oleh mereka dan untuk memenuhi rasa penasaran itu kami pun bersedia menjawabnya. Beberapa diantara mereka tidak mengetahui betapa penting fungsi dari bersekolah itu dan apa pentingnya melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih jauh. Karena hal ini membuat kami berusaha keras meningkatkan keinginan, secara perlahan kami menginformasikan bahwa sekolah itu sangat penting. Kami memberikan bantuan berupa saran ketika mereka terbentur masalah finansial namun masih ingin melanjutkan sekolah yaitu dengan mendapatkan beasiswa. Jadilah mereka termotivasi tinggi untuk belajar serius dan mengejar masa depan.

Membantu mengajar di TPA

Sebelumnya kegiatan belajar mengaji di desa hanya dilakukan dua kali seminggu yaitu setiap hari senin dan kamis seusai magrib.



Gambar 6. Kegiatan Belajar Mengaji.

Namun begitu kami selesai mengajar dan ingin membantu kegiatan pengajian pun berlangsung dari senin hingga hari jumat. Hal ini kami lakukan untuk mempermudah pekerjaan pengurus mesjid juga menambah ilmu bagi anak anak. Dibuktikan dengan mereka yang semangat pergi mengaji dan mulai memahami bagaimana cara membaca lqra yang baik dan benar.

Membantu kegiatan sosial masyarakat yaitu pembersihan rutin di perbatasan desa dan Membantu kegiatan jumat bersih

Tinggal di lingkungan desa juga harus mengerti cara menjaga alamnya oleh karena itu secara rutin setiap hari kamsi siang dan hari minggu sore kami melakukan kegiatan membantu masyarakat untuk membersihkan bak air dan perbatasan.



Gambar 7. Kegiatan Sosial Masyarakat.

Tak hanya itu kami juga membantu masyarakat dalam kegiatan kerja bakti lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian KKN Tematik desa membangun dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Gorontalo merupakan program pengabdian yang dilakukan oleh Mahasiswa kepada Masyarakat. Desa Bajo Poat dan Desa Balaigondi merupakan salah satu lokasi pengabdian yang terletak di Kecamatan Pagimana, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah. Di desa tersebut terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan oleh Mahasiswa KKN setelah melakukan observasi, terutama masalah lingkungan dan pendidikan. Permasalahan lingkungan seperti adanya beberapa fasilitas desa yang tidak terawat dan terurus, serta kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga dan merawat lingkungan. Permasalahan pendidikan yaitu kurangnya tenaga pendidik di SDN INPRES sehingga menyebabkan siswa kurang efektif dalam pembelajaran. Selain melaksanakan program sekolah pagi dan sore, Mahasiswa KKN juga mengadakan pelatihan komputer kepada anak-anak, remaja, serta Aparat Desa. Dari permasalahan tersebut Mahasiswa KKN membuat program yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan tersebut. Seluruh program kegiatan terlaksana dengan baik dengan presentase rata-rata keberhasilan setiap program kerjanya selesai dengan baik dan sesuai harapan desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak lupa tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Universitas Negeri Gorontalo yang telah mendukung hingga terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

REFERENCES

Syardiansah. 2019. *“Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa,” JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam) 7, no. 1. Hal : 57.*

<http://webblogkkn.unsyiah.ac.id/tanjungpura12/pembuatan-peta-desa/>